

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan unsur yang tidak pernah lepas dari bunyi, yang dimana musik menggunakan sarana bunyi sebagai media penciptaannya. Tetapi keanekaragaman suara bunyi dari masa ke masa seperti suara yang ditimbulkan dari gemericik air, angin kencang, halilintar dan benda-benda sekitar, tapi tidak semuanya bisa masuk kedalam kategori musik, karena segala macam bunyi-bunyian, baru dapat dikatakan musik apabila bunyi tersebut berirama dan memiliki unsur-unsur musik.

Seiring berjalannya waktu, musik menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia. Menurut Green (2006:1) dalam jurnalnya mengatakan *Music is a part of everyday life, and must be understood as such*. Artinya Musik adalah bagian dari kehidupan sehari-hari, dan harus dipahami seperti itu. Menurut Niswati (2017:82) dalam jurnalnya mengatakan Bagi pencipta musik, musik menjadi suatu luapan emosi jiwa, dimana perasaan yang ada di pencipta musik tersampaikan. Bagi penikmat musik, dengan mendengar musik yang sesuai dengan suasana hati maka harapannya agar bisa merasa lebih relaks dan lebih baik. Musik bukan lagi menyuguhkan keindahan semata melainkan musik sebagai wahana untuk menyampaikan perasaan seseorang dan menjadi bentuk bahasa komunikasi yang dapat menimbulkan respon emosional lewat mendengarkan musik, bernyanyi ataupun memainkan alat musik.

Semakin banyak kebutuhan manusia terhadap musik membuat keberadaan musik terus berkembang. Akan banyak orang yang akan menekuni dan berkarya dibidang musik dalam bentuk musik instrumental, musik vokal dan gabungan dari keduanya.

Suatu karya musik yang indah tercipta oleh komposer yang ahli mengolah dan menyusun unsur-unsur musik yang digubah kedalam suatu bentuk komposisi musik. Menurut Hogenes (2014:2) "*A composer is the person who creates new pieces of music.*" Artinya "Komposer adalah orang yang menciptakan karya musik baru". Komposisi musik merupakan kegiatan atau pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan bakat untuk menyusun suatu kreasi musik meliputi unsur komposisi musik seperti tempo, tanda birama, melodi, harmoni, ritme atau irama dan dinamika. Komposisi musik dikategorikan kedalam dua golongan yaitu komposisi murni dan aransemen. Komposisi murni adalah komposisi yang keseluruhan ide atau pemikiran isi karya berasal dari komposer itu sendiri dan Komposisi aransemen adalah gubahan dari karya asli yang tidak menghilangkan melodi komposisi asli.

Komposisi dari komposer musik sering ditemukan persamaan mulai dari latar belakang, tema, dan tujuan sampai garapan musik. Tetapi satu judul komposisi yang sama digarap dua orang berbeda tentu menghasilkan nuansa yang berbeda dapat dilihat dari unsur-unsur komposisi musik, iringan dan lainnya. Menurut Pramudya (2019:16) dalam jurnalnya mengatakan Komposer dalam mengerjakan suatu komposisi selalu mengekspresikan karyanya yang disertai dengan pemikiran-pemikiran yang bersifat "*personel*", artinya setiap komposer

memiliki pandangan yang berbeda dalam menciptakan karya- karyanya. Oleh karena komposer mempunyai pemikiran, pemahaman, pengalaman musik ataupun zaman yang berbeda sehingga terdapat suatu perbedaan komposisinya untuk membedakan suasana yang diinginkan.

Perbedaan komposisi musik dapat dilihat sekilas tetapi tidak semua orang bisa mengerti secara rinci tentang apa yang ada didalam komposisi musik tersebut dan apa saja persamaan dan perbedaannya. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan komposisi yaitu dengan cara mengkomparasikan komposisi musik tersebut. Menurut Wangge (2019:32) dalam jurnalnya mengatakan penelitian komparatif adalah penelitian yang akan membandingkan dua variabel. Sebelum melakukan perbandingan untuk menemukan persamaan dan perbedaan suatu komposisi maka lebih baik dilakukan analisis data terlebih dahulu agar ketika menganalisis lebih dalam suatu karya musik dapat menemukan keindahan, keunikan dan mengetahui perbedaan dari setiap komposisi yang dibandingkan.

Penulis akan melakukan kegiatan komparasi lagu *Twinkle-twinkle litle stars* pada buku Suzuki dan Yamaha. Lagu *Twinkle-twinkle litle stars* merupakan lagu yang diadaptasi dari sebuah puisi inggris pada awal abad ke 19. Puisi karya Jane Taylor dan adiknya Ann, diberi judul "*The Stars*" dan populer di kota Colchester, Essex, Inggris. Bait pertama puisi ini kemudian diterbitkan oleh Rhymes pada tahun 1806 dan dinyanyikan dengan melodi Perancis "*Ah dirai je!-vous, maman*". Lirik lagu *Twinkle-twinkle litle stars* memiliki lima bait tetapi hanya satu bait yang akhirnya dikenal oleh seluruh dunia. Lagu *Twinkle-twinkle litle stars* ini dijadikan bahan lagu untuk belajar bermain instrumen musik violin

untuk pemula pada buku Suzuki (Suzuki violin school volume 1) dalam komposisi format solo dengan menggunakan iringan piano dalam bentuk partitur, memiliki empat variasi (variasi notasi dan ritme), teknik permainan dan gaya permainan. Menurut Prasetyo (2020:99) dalam jurnalnya menyatakan Lagu lagu yang terdapat dalam buku Suzuki violin method vol. I seperti *Twinkle, Twinkle Little Star, Lightly Row, Song of The Wind, dan O Come Little Children* banyak menggunakan nilai ritme yang terdiri dari nilai setengah, seperempat, seperdelapan dan seperenambelas. Kemudian pada buku Yamaha (violin 1) menggunakan komposisi format duet dengan menggunakan iringan piano dalam bentuk audio CD, memiliki melodi yang berbeda dengan aslinya, dan tempo *Andante*.

Kedua buku Suzuki dan Yamaha sama-sama menggunakan lagu *Twinkle-twinkle little stars* dalam pembelajaran violin, memungkinkan kedua buku tersebut memiliki persamaan dan perbedaan yang kontras seperti bentuk penyajian, iringan lagu, unsur-unsur komposisi musik, dan teknik permainannya.

Sekilas tentang Buku Suzuki atau dikenal Suzuki Method pertama kali dicetuskan pada pertengahan abad ke 20 oleh Shinichi Suzuki, seorang violinist asal Nagoya Jepang pada tahun 1898. Metode Suzuki merupakan metode pembelajaran musik lagu untuk anak-anak yang menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa ibu dijelaskan bahwa metode ini merupakan pendidikan pengembangan bakat dan metode ini menyakini bahwa bakat sesungguhnya dapat diciptakan melalui sebuah proses pembelajaran. Menurut Rupiyono (2011:202) pada jurnalnya mengatakan Proses sampai seorang anak mampu menguasai

banyak jumlah kosakata, berbicara dan bercerita dengan fasih merupakan sebuah proses pembelajaran yang memakan waktu sangat panjang. Dengan demikian seharusnya terjadi ketika seorang anak belajar musik.

Torakusu Yamaha adalah Pendiri Yamaha Corporation. Pada tahun 1954, Sekolah Musik Yamaha resmi didirikan dan pada tahun 1970 Yamaha Musik Indonesia masuk ke Indonesia. Pada waktu itu perwakilan Yamaha Musik Jepang yaitu Nippon Gakki, Mr. Yasuke Sato datang ke Indonesia dan bertemu Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Kedatangannya pada saat itu bertujuan untuk membahas kemungkinan melakukan kolaborasi dalam rangka mempopulerkan kegiatan bermusik di tanah air. Yamaha musik indonesia telah meluaskan jaringannya sampai ke beberapa kota besar di hampir seluruh tanah air dan membuat buku bahan ajar yang digunakan untuk proses pembelajaran bermain violin.

Lagu *Twinkle-twinkle litle stars* pada kedua buku Suzuki dan Yamaha ini menarik untuk didalami serta diperhatikan perbandingan komposisinya. Maka untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perbandingan unsur-unsur musik, teknik permainan, dan iringan musik pada lagu *Twinkle-twinkle litle stars*, dengan demikian penulis memilih dan mengangkat judul **“Komparasi Lagu *Twinkle-twinkle litle stars* pada Buku Suzuki dan Buku Yamaha Dalam Pembelajaran Biola Dasar”**.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan peneliti untuk mengenal masalah atau masalah sebenarnya ada dalam penelitian. Identifikasi masalah merupakan sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019:280), bahwa untuk mengidentifikasi sebuah masalah dengan baik, maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi, dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi". Hal ini diperlukan agar penelitian lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Komparasi Unsur-unsur musik Lagu *Twinkle-twinkle litle stars* pada Buku Suzuki dan Buku Yamaha Dalam Pembelajaran Biola Dasar.
2. Komparasi Teknik Permainan Lagu *Twinkle-twinkle litle stars* pada Buku Suzuki dan Buku Yamaha Dalam Pembelajaran Biola Dasar.
3. Komparasi Musik Iringan Lagu *Twinkle-twinkle litle stars* pada Buku Suzuki dan Buku Yamaha Dalam Pembelajaran Biola Dasar.
4. Komparasi Metode pembelajaran yang diterapkan oleh Buku Suzuki dan Buku Yamaha.
5. Komparasi perbedaan zaman buku Suzuki dan Buku Yamaha.

### C. Pembatasan Masalah

Sehubungan masalah yang teridentifikasi cukup banyak dan ruang lingkungannya cukup luas serta keterbatasan waktu dan kemampuan teoritis penulis, maka perlu membuat pembatasan masalah agar penelitian ini bertumpu pada suatu fokus terhadap masalah yang dikaji. Sehingga hal ini sejalan dengan pendapat Riduwan (2015:98) yang mengatakan bahwa “Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak melenceng kemana-mana”. Semua merupakan masalah yang menarik untuk diteliti. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Komparasi Unsur-unsur musik Lagu *Twinkle-twinkle little stars* pada Buku Suzuki dan Buku Yamaha Dalam Pembelajaran Biola Dasar.
2. Komparasi Teknik permainan Lagu *Twinkle-twinkle little stars* pada Buku Suzuki dan Buku Yamaha Dalam Pembelajaran Biola Dasar.
3. Komparasi Musik Iringan Lagu *Twinkle-twinkle little stars* pada Buku Suzuki dan Buku Yamaha Dalam Pembelajaran Biola Dasar.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicari jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono (2019:92). Perumusan masalah adalah upaya untuk menentukan jawaban pertanyaan, sehingga perlu dirumuskan dengan baik, agar dapat mendukung untuk menentukan jawaban pertanyaan.

Maka berdasarkan uraian baik latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Komparasi Unsur-unsur Musik Lagu *Twinkle-twinkle litle stars* Pada Buku Suzuki dan Yamaha Dalam Pembelajaran Biola Dasar?
2. Bagaimana Komparasi Teknik Permainan Lagu *Twinkle-twinkle litle stars* Pada Buku Suzuki dan Yamaha Dalam Pembelajaran Biola Dasar?
3. Bagaimana Komparasi Musik Iringan Lagu *Twinkle-twinkle litle stars* Pada Buku Suzuki dan Yamaha Dalam Pembelajaran Biola Dasar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari suatu penelitian ialah upaya untuk memecahkan masalah, tanpa adanya tujuan dalam penelitian maka kegiatan yang akan dilaksanakan menjadi tidak terarah dan tidak menjadi tujuan Moleong (2017:94). Tujuan penelitian kualitatif secara khusus adalah untuk menemukan sesuatu yang sebelumnya belum ada atau belum diketahui, penelitian kualitatif juga masih sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan , maka sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan adalah sesuatu yang diharapkan peneliti.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang akan dicapai, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Komparasi Unsur-unsur musik Lagu *Twinkle-twinkle litle stars* pada Buku Suzuki dan Buku Yamaha Dalam Pembelajaran Biola Dasar.
2. Untuk mengetahui Komparasi teknik permainan biola Lagu *Twinkle-twinkle litle stars* pada Buku Suzuki dan Buku Yamaha Dalam Pembelajaran Biola Dasar.

3. Untuk mengetahui Komparasi Musik Iringan Lagu *Twinkle-twinkle little stars* pada Buku Suzuki dan Buku Yamaha Dalam Pembelajaran Biola Dasar.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan apa kegunaan , maupun informasi maupun wawasan baru yang didapat setelah melakukan penelitian. Sugiyono (2017:291) mengatakan bahwa “manfaat peneltian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktis nya untuk memecahkan masalah”.

Dalam sebuah penelitian hasilnya pasti bermanfaat. Dari hasil penelitian yang telah dicapai, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

a. Penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan seni musik dalam Komparasi lagu.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai obyek penelitian yang serupa, terkhusus di bidang Komparasi lagu.

### **2. Manfaat Praktis**

a. Hasil dari penelitian ini akan menambah wawasan peneliti dalam komparasi karya musik dengan wawasan teori musik dan tidak sekedar memainkan sebuah karya tetapi juga memahami setiap isi yang terdapat didalam sebuah karya musik.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan dapat dijadikan sumber untuk studi pustaka di Prodi Pendidikan Musik Universitas. Negeri Medan.

c. Hasil penelitian ini dapat menjadi dokumentasi bagi para seniman, pemain musik, guru musik, bahkan pihak-pihak lain yang terlibat.

d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pemain biola dari segi komparasi karya musik dengan wawasan teori dan tidak hanya sekedar memainkan sebuah karya melainkan memahami setiap isi dari sebuah karya musik.

